

PLN BABEL SIAPKAN 61 POSKO SIAGA, OMBUDSMAN PASTIKAN PASOKAN LISTRIK RAMADHAN AMAN

Sabtu, 21 Februari 2026 - kepbabel

PANGKALPINANG, MEDIAQU.id - Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung melakukan koordinasi dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Bangka Belitung (UIW Babel) di Kantor PLN UIW Babel, Kamis (19/2/2026).

Koordinasi ini dilakukan sebagai langkah preventif untuk memastikan kecukupan cadangan daya, keandalan sistem kelistrikan, serta kesiapan respons pengaduan masyarakat selama bulan suci Ramadhan dan Idul Fitri 1447 Hijriah.

Plt Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kepulauan Bangka Belitung, Kgs Chris Fither, mengatakan Ramadhan merupakan periode dengan tingkat sensitivitas tinggi terhadap kebutuhan listrik masyarakat, baik untuk aktivitas ibadah maupun kebutuhan rumah tangga.

"Ramadhan merupakan periode dengan intensitas penggunaan listrik yang meningkat. Karena itu, kami melakukan pengawasan preventif untuk memastikan cadangan daya mencukupi, sistem kelistrikan tetap andal, serta respons terhadap gangguan atau listrik padam dapat dilakukan secara cepat dan terukur," ujarnya.

Ia menjelaskan, koordinasi ini juga mempertimbangkan pengalaman Ramadhan 2023 ketika gangguan pada sistem transmisi Kenten-Tanjung Api-api sempat memengaruhi kelistrikan di Bangka Belitung.

Peristiwa tersebut menjadi catatan penting agar penguatan sistem transmisi dan mitigasi risiko benar-benar menjadi prioritas, termasuk kesiapan skenario kontingensi apabila terjadi gangguan serupa.

Sementara itu, PLN UIW Babel memaparkan kondisi kelistrikan terkini. Untuk Pulau Bangka, daya mampu tercatat sebesar 341,05 MW yang terdiri dari transfer Sumatera sebesar 100 MW dan daya mampu pembangkit 241,05 MW. Beban puncak tercatat 225,01 MW dengan cadangan daya 116,04 MW.

Sedangkan di Pulau Belitung, daya mampu sebesar 95,46 MW dengan beban puncak 62,55 MW dan cadangan daya 32,91 MW. Dengan komposisi tersebut, PLN memastikan cadangan daya selama Ramadhan dan Idul Fitri berada dalam kondisi aman dan memadai.

Sebagai langkah mitigasi, PLN UIW Babel telah melakukan penguatan gardu induk dan sistem transmisi, termasuk perbaikan jalur kabel laut Sumatera-Bangka pada 2025. Selain itu, dibentuk 61 posko siaga dengan personel serta sarana dan prasarana pendukung untuk menjaga keandalan pasokan listrik.

PLN juga mengidentifikasi sejumlah titik rawan pada sistem Bangka dan Belitung serta menyiapkan rencana mitigasi jangka pendek dan menengah, termasuk pengawasan terhadap aktivitas pertambangan masyarakat di sekitar tower SUTT yang berpotensi membahayakan infrastruktur kelistrikan.

Menanggapi paparan tersebut, Kgs Chris Fither menyampaikan apresiasi atas kesiapan teknis yang dilakukan PLN, namun menekankan pentingnya kecepatan respons terhadap laporan masyarakat saat terjadi gangguan.

"Kami mengapresiasi penguatan infrastruktur dan langkah mitigasi yang telah dilakukan. Namun yang tidak kalah penting adalah kepastian respons cepat ketika terjadi gangguan. Keandalan sistem harus berjalan seiring dengan pelayanan pengaduan yang sigap, transparan, dan akuntabel," tegasnya.

Dari sisi layanan pengaduan, PLN UIW Babel menyiapkan tim siaga dan command center yang memantau laporan masyarakat melalui aplikasi PLN Mobile serta koordinasi dengan pemerintah desa. PLN menetapkan Service Level Agreement (SLA) penanganan pengaduan maksimal tiga jam sebagai komitmen percepatan respons terhadap gangguan

listrik padam.

Ombudsman Babel menyambut baik komitmen tersebut dan menegaskan pentingnya sinergi antara pengawasan dan pelayanan agar kepercayaan publik terhadap layanan kelistrikan semakin meningkat.

Ombudsman juga membuka kanal pengaduan bagi masyarakat Bangka Belitung melalui nomor 0811-973-3737 guna memastikan pelayanan kelistrikan tetap andal, responsif, dan berkualitas selama Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H. (Suf)